

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR PETA	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Penginderaan Jauh	12
1. Pengertian Penginderaan Jauh	12
2. Sistem Penginderaan Jauh	13
3. Sistem Penginderaan Jauh Berdasarkan Wahana	17
4. Citra Penginderaan Jauh	19
5. Citra Quickbird	20
6. Interpretasi Visual pada Citra Satelit	23

7. Keunggulan Penginderaan Jauh	32
B. Penggunaan Lahan	33
1. Pengertian Penggunaan Lahan	33
2. Klasifikasi Penggunaan Lahan	34
3. Penggunaan Lahan Perkotaan	41
a. Permukiman	43
b. Perdagangan dan Jasa	46
c. Industri	55
d. Transportasi, Komunikasi dan Utilitas	56
e. Lahan Tidak Ada Bangunan	59
C. Analisis Pola Persebaran (<i>Spatial Pattern</i>)	60
D. Pemanfaatan Citra Penginderaan Jauh untuk Penggunaan Lahan	63
E. Penelitian Sebelumnya	64
BAB III METODE PENELITIAN	67
A. Bahan dan Alat	67
B. Metode Penelitian	68
C. Variabel Penelitian	70
D. Populasi dan Sampel	71
E. Teknik Analisis	75
F. Kerangka Penelitian	80
G. Jadwal Penelitian	81
BAB IV PEMBAHASAN	82

A. Kondisi Geografis Daerah Penelitian	82
1. Letak dan Luas Daerah Penelitian	82
2. Iklim	85
3. Kemiringan Lereng	86
4. Hidrografi	89
5. Jaringan Jalan	89
B. Kondisi Sosial Daerah Penelitian	93
1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk	93
2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	98
3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur	98
4. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencarian	100
C. Pembahasan	102
1. Akurasi Interpretasi Citra <i>Quickbird</i>	102
2. Analisis Citra <i>Quickbird</i> untuk Pemetaan Penggunaan Lahan di Wilayah Cibeunying	104
3. Pola Penggunaan Lahan di Wilayah Cibeunying	139
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	179
A. Kesimpulan	179
B. Rekomendasi	182

DAFTAR PUSTAKA

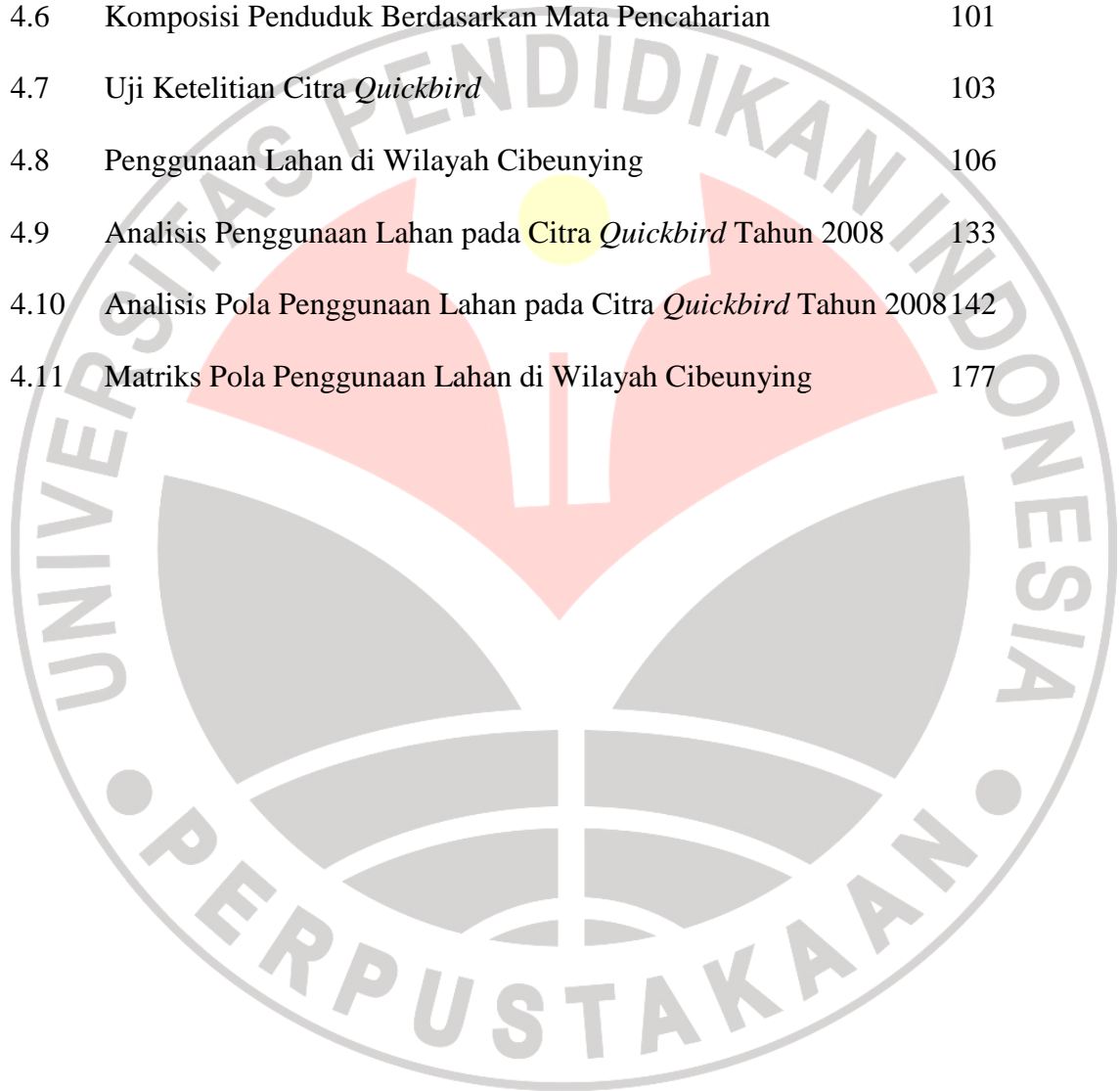
LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Pertumbuhan Penduduk Kota Bandung	3
2.1	Karakteristik Citra <i>Quickbird</i>	22
2.2	Klasifikasi Penggunaan Lahan dalam Aplikasi Penginderaan Jauh United States Geological Surveys	36
2.3	Klasifikasi Penggunaan Lahan National Land Use Database	37
2.4	Struktur Klasifikasi Penggunaan Lahan DoE	38
2.5	Klasifikasi Penggunaan Lahan Perkotaan Menurut Suharyadi	40
2.6	Klasifikasi Jalan Menurut UU No. 13 Tahun 1980 dan PP No. 26 Tahun 1985	58
2.7	Perbandingan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan masalah penggunaan lahan	65
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian	72
3.2	Analisis Data Penggunaan Lahan	76
3.3	Analisis Pola Penggunaan Lahan	79
3.4	Jadwal Penelitian	81
4.1	Luas Wilayah Pengembangan Cibeunying	83
4.2	Pembagian Iklim Menurut Junghun	85
4.3	Jumlah Penduduk Wilayah Cibeunying	94

4.4	Komposisi Penduduk Wilayah Cibeunying Berdasarkan Tingkat Pendidikan	98
4.5	Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur di Wilayah Cibeunying	99
4.6	Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	101
4.7	Uji Ketelitian Citra <i>Quickbird</i>	103
4.8	Penggunaan Lahan di Wilayah Cibeunying	106
4.9	Analisis Penggunaan Lahan pada Citra <i>Quickbird</i> Tahun 2008	133
4.10	Analisis Pola Penggunaan Lahan pada Citra <i>Quickbird</i> Tahun 2008	142
4.11	Matriks Pola Penggunaan Lahan di Wilayah Cibeunying	177



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Sistem Penginderaan Jauh 1	14
2.2	Spektrum Gelombang Elektromagnetik	15
2.3	Sistem Penginderaan Jauh 2	16
2.4	Diagram Sistem Penginderaan Jauh	17
2.5	Wahana Penginderaan Jauh	18
2.6	Unsur Interpretasi Citra Penginderaan Jauh	24
2.7	Klasifikasi Pola Sebaran	58
3.1	Jenis Pola Persebaran dan Nilai Continuum T	78
4.1	Peta Administratif Wilayah Cibeunying	84
4.2	Peta Kemiringan Lereng Wilayah Cibeunying	88
4.3	Peta Hidrografi Wilayah Cibeunying	91
4.4	Peta Jaringan Jalan Wilayah Cibeunying	92
4.5	Grafik Kepadatan Penduduk Wilayah Cibeunying	97
4.6	Grafik Proporsi Mata Pencaharian Penduduk di Wilayah Cibeunying	101
4.7	Kenampakan Permukiman Terencana pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	108
4.8	Kenampakan Permukiman Tidak Terencana pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	109
4.9	Kenampakan Pertokoan pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	110
4.10	Kenampakan Mall pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	111
4.11	Kenampakan Pasar pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	112
4.12	Kenampakan Sekolah pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	113
4.13	Kenampakan Perguruan Tinggi pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	114
4.14	Kenampakan Rumah Sakit pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	115
4.15	Kenampakan Puskesmas pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	115
4.16	Kenampakan Balai Pengobatan pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	116
4.17	Kenampakan Apotik pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	117
4.18	Kenampakan Lembaga Pemerintahan pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	117
4.19	Kenampakan Bank pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	118

4.20	Kenampakan Masjid pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	119
4.21	Kenampakan Gereja pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	120
4.22	Kenampakan Vihara pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	121
4.23	Kenampakan Hotel pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	121
4.24	Kenampakan Industri pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	122
4.25	Kenampakan Terminal pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	123
4.26	Kenampakan Jalan Layang pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	124
4.27	Kenampakan Jalan Arteri Primer pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	124
4.28	Kenampakan Jalan Arteri Sekunder pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	125
4.29	Kenampakan Jalan Kolektor Primer pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	126
4.30	Kenampakan Jalan Kolektor Sekunder pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	126
4.31	Kenampakan Jalan Lokal pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	127
4.32	Kenampakan SPBU pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	127
4.33	Kenampakan Stadion/Lapangan pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	128
4.34	Kenampakan Hutan Kota pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	129
4.35	Kenampakan Taman pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	129
4.36	Kenampakan Sawah pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	130
4.37	Kenampakan Kebun Campur pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	130
4.38	Kenampakan Tegalan/Ladang pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	130
4.39	Kenampakan Semak Belukar pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	131
4.40	Kenampakan Lahan Kosong pada Citra <i>Quickbird</i> dan hasil survey lapangan	132
4.41	Jenis Pola Penyebaran dan Nilai Continuum T	141

DAFTAR PETA

Peta	Judul	Halaman
3.1	Peta Sampel Penelitian	74
4.1	Peta Kepadatan Penduduk Wilayah Cibeunying	96
4.2	Peta Penggunaan Lahan Wilayah Cibeunying	107
4.3	Peta Persebaran Permukiman di Wilayah Cibeunying	146
4.4	Peta Persebaran Fasilitas Perdagangan di Wilayah Cibeunying	149
4.5	Peta Persebaran Fasilitas Pendidikan di Wilayah Cibeunying	153
4.6	Peta Persebaran Fasilitas Kesehatan di Wilayah Cibeunying	157
4.7	Peta Persebaran Fasilitas Pemerintahan di Wilayah Cibeunying	160
4.8	Peta Persebaran Fasilitas Peribadatan di Wilayah Cibeunying	163
4.9	Peta Persebaran Hotel	165
4.10	Peta Persebaran Industri	167
4.11	Peta Persebaran Fasilitas Transportasi di Wilayah Cibeunying	170
4.12	Peta Persebaran Lahan Tidak Ada Bangunan di Wilayah Cibeunying	176